

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH UNIVERSITAS OSO
TAHUN ANGGARAN 2023**



**PENYULUHAN DAN SOSIALISASI KEPADA UMKM DAN
MASYARAKAT DALAM MEMBUAT PRODUK PANGAN YANG
MEMILIKI NILAI JUAL DAN GIZI TINGGI DI DESA PUNGGUR
KECIL KECAMATAN SUNGAI KAKAP**

Oleh :

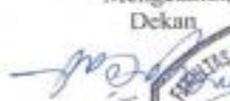
**Pratika Linanda, S.Sy,M.M
Giarti Astriana, S.E,M.Ak.
Hance Made Aryasa, S.E,M.M.
Atin Sumaryanti, S.E,M.M.
Delta Fenisa, S.E,M.M.
Dr. Yarlina Yacoub, S.E,M.si.
Ana Fitriana, S.E,M.M.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS OSO
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS OSO**

1.	Judul PKM	:	Penyuluhan dan Sosialisasi kepada UMKM dan Masyarakat dalam Membuat Produk Pangan yang Memiliki Nilai Jual dan Gizi Tinggi di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Raya
2.	Bidang PKM	:	Manajemen Pemasaran
3.	Ketua PKM	:	
	a. Nama Lengkap	:	Pratika Linanda, S.Sy, M.M.
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	d. Disiplin Ilmu	:	Manajemen
	g. Fakultas/Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
	h. Alamat	:	Jl. Sungai Raya dalam Komp. Puri Akeaya 2 Nomor A.5
	i. Telpon/Faks/E-mail	:	081220810280 / linandapratika@gmail.com
4.	Jumlah Anggota - Pengusul	:	6 orang
	Nama Anggota	:	1. Delta Fenisa, S.E., M.M. 2. Hence made Aryasa, S.E., M.M. 3. Atin Samaryanti, S.E, M.M 4. Giarti Astriana, S.E, M.Ak 5. Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si 6. Ana Fitriana, S.E., M.M.
5.	Jumlah Mahasiswa yang terlibat	:	2 orang
	Nama Mahasiswa (NIM)	:	1. Nurul Latifah (0895702452974) 2. Vinny (085828352432)
6.	Lokasi Kegiatan Mitra	:	Kubu Raya
7.	Jumlah Biaya PKM	:	Rp 3.000.000,-
	Terbilang	:	Tiga Juta Rupiah

Mengetahui,
Dekan


Dr. Yarlina Yacoub, S.E, M.Si.
NIDN. 0020116203



Pontianak, 1 November 2023
Ketua Pelaksana


Pratika Linanda, S.Sy, M.M
NIDN. 1127019203

Menyetujui,
Ketua LPPKM UNOSO

Dr. Sofi Siti Shofiyah, S.Si, M.Si
NIDN. 1118128804

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II SOLUSI DAN LUARAN	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	13
BAB V KESIMPULAN.....	15
BAB VI RINCIAN PENGGUNAAN DANA	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

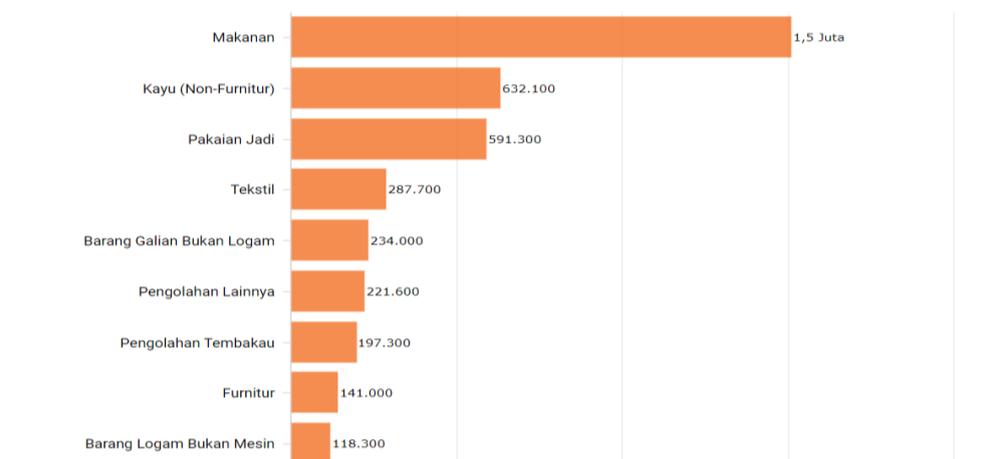
RINGKASAN

UMKM sektor pangan menunjukkan pergerakan yang positif dengan peningkatan jumlah pelaku bisnis maupun transaksinya. Geliat UMKM sektor pangan tidak hanya dalam skala nasional tetapi juga terjadi diskala lokal/ daerah yaitu pada Desa Punggur Kecil yang berada di salah satu kecamatan yang ada di Kalimantan Barat yaitu Kecamatan Sungai Kakap. di wilayah Desa Punggur Kecil merupakan daerah yang termasuk ke dalam daerah yang memiliki potensi hasil pertanian cukup banyak, seperti Padi, jagung, Buah durian dan lain sebagainya. sehingga tidak heran sebagian dari masyarakat yang ada di Desa Punggur Kecil merupakan pelaku UMKM. Dengan banyaknya hasil Pangan yang ada di Desa Punggur menuntut para pelaku UMKM bisa mengolah hasil pangan tersebut dengan baik agar memiliki kualitas sehingga produk menghasilkan nilai jual yang tinggi. Proses pengolahan pangan oleh pelaku UMKM di Desa Punggur kecil dinilai masih menggunakan proses yang pengolahan tradisional beberapa terdapat permasalahan yang terjadi akibat proses pengolahannya. Seperti rendahnya nilai gizi dan risiko keamanan pada kesehatan pada konsumen. Hal ini lah yang menjadi urgensi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Kegiatan Penyuluhan kepada masyarakat Sungai Kakap ini bertujuan untuk menambah pengetahuan atau edukasi bagaimana membuat atau mengolah produk dari UMKM agar memiliki nilai gizi yang tinggi agar terhindar dari risiko keamanan Kesehatan konsumen.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu prioritas pembangunan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini didasarkan fakta bahwa UMKM telah banyak berkontribusi dalam perekonomian nasional. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya[1]. Selain itu juga, UMKM mempunyai peran dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan hasil alam. Keberadaan UMKM tidak hanya dianggap sebagai tempat penampungan sementara bagi para pekerja yang belum masuk ke sektor formal, tetapi juga sebagai motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi. Hal ini dikarenakan jumlah penyerapan tenaga kerjanya yang demikian besar[2]. Dengan Mendorong dan membantu UMKM untuk bisa memproduksi produk UMKM memiliki kualitas dan nilai jual tinggi dapat memberikan kontribusi dalam hal Ketimpangan sosial yang akan mengakibatkan, kemiskinan dan kecemburuan sosial ini biasanya berdampak pada pola perilaku masyarakat.[3] Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Mayoritas usaha UMKM Indonesia masih bergerak di sektor pangan yaitu mencapai 1,51 juta unit usaha pada tahun 2022.



Sumber:<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/30/mayoritas-industri-mikro-kecil-bergerak-di-sektor-makanan>

Berdasarkan data di atas bisnis UMKM sektor pangan menunjukkan pergerakan yang positif dengan peningkatan jumlah pelaku bisnis maupun transaksinya. Geliat UMKM sektor pangan tidak hanya dalam skala nasional tetapi juga terjadi diskala lokal/ daerah yaitu pada Desa Punggur Kecil yang berada di salah satu kecamatan yang ada di Kalimantan Barat yaitu Kecamatan Sungai Kakap. di wilayah Desa Punggur Kecil merupakan daerah yang termasuk ke dalam daerah yang memiliki potensi hasil perkebunan dan pertanian cukup banyak, seperti kelapa, langsung (duku), pisang, padi, jagung, Buah durian dan lain sebagainya. Diantara 14 kabupaten/ kota di Kalimantan Barat, kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu lokasi perkebunan kelapa terbesar. Jumlah pohon tanaman kelapa yang dikelola rumah tangga usaha perkebunan sebanyak 4 juta lebih batang kelapa. Setiap rumah tangga yang berkebun memiliki 280 batang kelapa. Seperti umumnya pedesaan di desa tersebut juga terkenal sebagai daerah dengan tanah yang subur sehingga mata pencaharian utama masyarakat desa ini adalah pertanian dan perkebunan. Desa tersebut dikenal sebagai penghasil buah-buahan termasuk kelapa[4] Sehingga tidak heran sebagian dari masyarakat yang ada di Desa Punggur Kecil merupakan pelaku UMKM. [5] Dengan banyaknya hasil Pangan yang ada di Desa Punggur seharusnya dapat dimanfaatkan para pelaku UMKM untuk bisa mengolah hasil pangan tersebut dengan baik agar memiliki kualitas sehingga produk menghasilkan nilai jual yang tinggi. Faktanya hasil perkebunan dan Pertanian yang melimpah belum bisa dimanfaatkan secara maksimal secara ekonomis oleh para pelaku UMKM di Desa Punggur Kecil, hal ini dikarenakan proses pengolahan pangan oleh pelaku UMKM di Desa Punggur kecil dirasa masih menggunakan proses pengolahan tradisional dan masih menggunakan bahan-bahan yang keamanannya belum terjamin sehingga rendahnya tingkat keamanan pangan yang menyebabkan nilai jual juga tidak tinggi, hal ini menjadi permasalahan penting. Salah satu contoh pengolahan pangan yang memiliki tingkat kewanasan yang rendah adalah pengolahan jajanan minuman yang masih menggunakan air mentah dalam pembuatan es batu pada penjualan air kelapa seperti yang ada pada gambar di bawah ini.



Pengolahan air mentah yang menjadi bahan utama pembuatan es batu pada produk air kelapa di atas menunjukkan bahwa dari segi kesehatan keamanan pangan dinilai tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya. Keamanan pangan adalah suatu jaminan suatu makanan yang dikonsumsi tidak menimbulkan bahaya setelah dimakan[6]. Nilai gizi yang rendah dan risiko keamanan kesehatan seperti berdampak pada keracunan pangan yang sering terjadi pada anak sekolah terutama pada anak sekolah dasar. Produk-produk lain yang dijual juga ada kemungkinan mengandung bahan kimia seperti formalin, boraks dan pewarna rhodamin, mengandung Bahan Tambah Pangan (BTP) siklamat dan benzoate yang melebihi batas aman serta mengandung cemaram mikrobiologi[7]

Dari segi ekonomi olahan yang beredar di masyarakat sekitar Desa Punggur Kecil juga masih bernilai jual rendah dikarenakan produk-produk yang dijual belum mencantumkan Informasi nilai gizi (ING), mencantumkan perizinan BPOM dari badan pengawasan obat dan makanan, serta mencantumkan label halal Indonesia. Harapannya dengan adanya pencantuman 3 hal di atas dapat membuat produk olahan jajanan di sekitar Desa Punggur Kecil menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi dan dapat bersaing dengan produk-produk lain.

Hasil Perkebunan yang juga banyak ditemukan dari Desa Punggur Kecil adalah buah pisang. Banyak pelaku UMKM di Desa Punggur Kecil yang mengolah buah pisang menjadi keripik pisang. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah kemasan yang masih sederhana. Perlu diakui bahwa produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM sangat enak dan bagus tidak kalah dengan produk yang dihasilkan oleh pabrikan. Namun karena produk UMKM tersebut kemasannya sederhana sehingga penampilannya kurang menarik.

Hal inilah yang menyebabkan produk UMKM jangkauan pasarnya terbatas, sulit bersaing dipasaran apalagi pasar modern[8] Hal lain yang juga menjadi permasalahan adalah pada kemasan yang sederhana tersebut produk UMKM jarang sekali menampilkan keterangan atau label-label yang menjelaskan informasi terkait nilai gizi (ING). Berikut tampilan jajanan olahan pisang yang di produksi warga sekitar Desa Punggur Kecil.



Apabila melihat dari tampilan kemasan dari produk di atas, belum ada informasi atau label apapun yang tercantum dalam kemasan luar produk tersebut, Berdasarkan Hal ini, tujuan dari Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Adalah memberikan Penyuluhan kepada masyarakat Sungai Kakap untuk menambah pengetahuan atau edukasi bagaimana membuat atau mengolah produk dari UMKM agar memiliki nilai gizi yang tinggi agar terhindar dari risiko keamanan Kesehatan konsumen dan peningkatan nilai jual dari produk UMKM.

1.2. Analisis situasi

Desa Punggur Kecil yang berada di salah satu kecamatan yang ada di Kalimantan Barat yaitu Kecamatan Sungai Kakap. Sebagian besar perekonomian desa bertumpu pada sektor Pertanian dan pada umumnya berpenghasilan sedang yaitu diatas rata-rata pendapatan perkapita nasional. Mata pencaharian yang sebahagian besar dari sektor pertanian dan perkebunan yang berpola sederhana/tradisional. Adapun kondisi pertanian dan komoditi yang menjadi unggulan di Desa Punggur Kecil adalah sebagai berikut :

1. Pertanian
 - a. Lahan Tanah Kering ladang berpindah.
 - b. Lahan Tanah Basah (Sawah)

2. Perkebunan

- a. Kelapa
- b. Buah-buahan Musim

Banyaknya potensi hasil pertanian dan perkebunan yang dimiliki wilayah Desa Punggur Kecil membuat sebagian masyarakat berkreasi untuk memanfaatkan hasil pertanian dan perkebunan tersebut untuk menjadi sumber penghasilan sehingga, tidak heran apabila beberapa masyarakat yang ada di Desa Punggur Kecil merupakan pelaku UMKM[9]. Minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan produk mengakibatkan proses pengolahan pangan oleh pelaku UMKM di Desa Punggur kecil ini masih menggunakan proses pengolahan tradisional dan menggunakan bahan-bahan yang keamanannya belum terjamin. Berdasarkan Hal ini, tujuan dari Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Adalah memberikan Penyuluhan kepada masyarakat Sungai Kakap untuk menambah pengetahuan atau edukasi bagaimana membuat atau mengolah produk hasil pertanian dan perkebunan ini menjadi produk UMKM yang memiliki nilai gizi dan nilai jual yang tinggi agar terhindar dari risiko keamanan Kesehatan konsumen dan menjadi produk unggulan dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

1.3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan memotivasi para pelaku usaha UMKM mengenai pengolahan produk yang akan dijual dan dalam hal peningkatan nilai jual ekonomi. Dengan cara mengajukan permohonan izin kepada lurah Kecamatan sungai kakap untuk dapat langsung bertemu dan mendatangi setiap pelaku UMKM yang berada di sekitar Desa Punggur Kecil di Kecamatan Sungai Kakap dan memberikan edukasi pengolahan produk jual agar diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pelaku usaha UMKM tentang pentingnya pengolahan yang baik dengan memperhatikan kecukupan gizi pada produk pangan yang dijual. Keamanan Pangan bagi UMKM yang memproduksi bahan olahan makanan dan minuman menjadi hal yang sangat penting / krusial untuk melindungi konsumen dari resiko kesehatan yang diakibatkan konsumsi makanan yang tidak aman[10]

1.4. Manfaat Kegiatan

Dengan terlaksananya Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di harapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM untuk mengelola Produk Pangan yang akan dijual dengan memperhatikan aspek Kesehatan dan meningkatkan nilai jual pada produk UMKM tersebut.

1.5. Sasaran Kegiatan

Sasaran dan target kegiatan penyuluhan ini adalah para pelaku usaha UMKM disekitar Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap yang kurang memiliki pengetahuan dalam hal pengolahan produk pangan yang akan dijual kepada konsumen atau masyarakat baik dari segi keselamatan Kesehatan dan dari segi nilai ekonomi.

BAB II SOLUSI DAN LUARAN

Sasaran dan target kegiatan penyuluhan ini adalah para pelaku usaha UMKM disekitar Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap yang kurang memiliki pengetahuan dalam hal pengolahan produk pangan yang akan dijual kepada konsumen atau Masyarakat baik dari segi keselamatan kesehatan dan dari segi nilai ekonomi.

Dalam hal ini kami tim pelaksana kegiatan berinisiatif untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan memotivasi para pelaku usaha UMKM mengenai pengolahan produk yang akan dijual dan dalam hal peningkatan nilai jual ekonomi. Dengan cara mengajukan permohonan izin kepada lurah Kecamatan sungai kakap untuk dapat langsung bertemu dan mendatangi setiap pelaku UMKM yang berada di sekitar Desa Punggur Kecil di Kecamatan Sungai Kakap dan memberikan edukasi pengolahan produk jual agar diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pelaku usaha UMKM tentang pentingnya pengolahan yang baik dengan memperhatikan kecukupan gizi pada produk pangan yang dijual. Dengan terlaksananya Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di harapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM untuk mengelola Produk Pangan yang akan dijual dengan memperhatikan aspek Kesehatan.

Laporan hasil dari Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga akan ditargetkan terbit dalam jurnal terakreditasi dengan tujuan agar kegiatan ini dapat menjadi referensi bagi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat selanjutnya.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Tempat Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat berada di Aula Kantor Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap. Aula Kantor desa berkapasitas kurang lebih 50 sampai 100 orang. Aula kantor desa dimanfaatkan oleh warga Masyarakat sekitar Desa Punggur Kecil sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan sosial termasuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang harapannya kegiatan sosial tersebut dapat bermanfaat bagi warga Masyarakat.



3.2 Waktu Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 14 September 2023 pukul 13.00 – 15.00 WIB.

3.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bersifat seminar dialog-partisipatif dengan cara mengajak warga masyarakat pelaku UMKM

disekitar Desa Pungur Kecil untuk terlibat langsung dan memahami lebih dalam kegiatan Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan yang di lakukan oleh Prodi Manajemen tentang pengolahan produk jual agar memiliki gizi tinggi. Terdapat dua metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu metode survey dan pendataan serta memberikan penyuluhan/sosialisasi. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Melakukan *survey* ke lapangan dan pendataan untuk mendapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana yang terdapat pada masyarakat pelaku UMKM yang akan mendukung kegiatan ini.
2. Melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat pelaku UMKM tentang pengolahan produk jual agar memiliki gizi tinggi

BAB IV PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bersifat seminar dialog-partisipatif dengan cara mengajak warga masyarakat pelaku UMKM disekitar Desa Punggur Kecil untuk terlibat langsung dan memahami lebih dalam kegiatan Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan yang dilakukan oleh Prodi Manajemen tentang pengolahan produk jual agar memiliki gizi tinggi. Terdapat dua metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu metode survey dan pendataan serta memberikan penyuluhan/sosialisasi. Penjelasan sebagai berikut:

1. Melakukan *survey* ke lapangan dan pendataan untuk mendapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana yang terdapat pada masyarakat pelaku UMKM yang akan mendukung kegiatan ini.
2. Melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat pelaku UMKM tentang pengolahan produk jual agar memiliki gizi tinggi

Adapun jumlah peserta kegiatan yang hadir yaitu, 30 orang terdiri dari 12 Pelaku UMKM yang ada di sekitar Desa Punggur Kecil, 8 Kader Posyandu Desa Punggur Kecil, 5 mahasiswa Universitas OSO dan 5 Dosen Universitas OSO. Untuk mendukung pelaksanaan pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini, narasumber yang didatangkan adalah Ahli Gizi dan Dosen Prodi Manajemen FEB UNOSO yang memiliki pengalaman praktik dan keahlian yang telah teruji dibidangnya, sehingga dapat menjadi *lesson learn* dan juga memberikan pengetahuan terkait dengan penyuluhan ini. Adapun narasumber yang dipilih adalah

1. M.Hefni Bastaman A.md,.Gz (Salah satu Ahli Gizi Pada Puskesmas Punggur Kecil)
2. Pratika Linanda, S.Sy.,M.M (Dosen Prodi Manajemen FEB Universtas OSO selaku narasumber pada materi mengenai meningkatkan nilai jual pada produk UMKM)

Pemilihan narasumber dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan serta memberikan pandangan lain mengenai peningkatan pengetahuan dan keahlian dalam pengembangan produk olahan UMKM yang dapat di optimalkan sehingga lebih memiliki nilai jual.



Dengan adanya kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu upaya dalam menangani masalah ekonomi dan kesehatan lingkungan di Desa Punggur Kecil, serta selanjutnya diharapkan lebih banyak lagi kegiatan serupa yang dapat saling berkolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat dan organisasi sosial. Pemerintah daerah diharapkan dapat menjadi fasilitator dalam pengelolaan pengembangan masyarakat.

BAB V KESIMPULAN

Dengan terlaksananya Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di harapkan dapat:

1. Meningkatkan kesadaran, pelaku UMKM untuk mengelola Produk Pangan yang akan dijual dengan memperhatikan aspek Kesehatan
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM untuk mengolah Produk Pangan dalam meningkatkan nilai jual pada produk
3. Meningkatkan kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat dan organisasi sosial dalam menguatkan produk UMKM baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

BAB VI RINCIAN PENGGUNAAN DANA

Uang yang diterima (belum dipotong pajak)	: Rp. 3.000.000,-
Tahap I	: Rp. 2.100.000
Tahap II	: Rp. 900.000
Jumlah Penggunaan Dana	: Rp. 3.000.000

REKAPITULASI PENGGUNAAN DANA

1. Honor Output Kegiatan

No	Nama	Jabatan	Jam	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Pratika Linanda, S.Sy., M.M.	Narasumber	OJ	250.000	250.000
2	M.Hefni Bastaman, A.md.,Gz	Narasumber	OJ	500.000	500.000
Jumlah Biaya (Rp)					750.000

2. Belanja Bahan Habis Pakai

No	Nama Item	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Peralatan dan Alat Tulis Kantor					
1	Spanduk	1	Buah	66.000	66.000
2	Plakat	1	Buah	230.000	230.000
6	Goodie bag	36	Buah	4000	144.000
Konsumsi					
7	Snack Box	20	OK	13.000	263.490
8	Nasi Box	35	OK	25.100	878.500
Transport					
9	Transport Dosen	1	OK	200.000	200.000
10	Transport Mahasiswa	5	OK	30.000	150.000
Jumlah Biaya (Rp)					1.781.990

3. Belanja Barang Operasional Lainnya

No	Nama Item	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Sewa Aula					
1	Sewa Aula	1	OJ	318.010	318.010
Jumlah Biaya (Rp)					318.010

Pontianak, 15 November 2023
Ketua

Pratika Linanda, S.Sy., M.M.
NIDN. 1127029103

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayat Rian. 2021. Strategi Pengembangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. [Skripsi]. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- [2] Kusdiana, D & Gunardi, A. (2018). Pengembangan Produk Unggulan UMKM Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Trikonomika*, 13(2), 153–171.
- [3] Peraturan Gubernur. 2019. Peraturan Gubernur No. 30 Tahun 2019. tentang Rencana Kerja Pemerintah daerah Provinsi Kalimantan barat Tahun 2020. Pontianak.
- [4] Kartikasari dkk. (2022). Sosialisasi Dan Workshop Pembuatan Vco Dan Sabun Berbasis Buah. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(2), 2809-5529
- [5] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya. 2021. Kecamatan Sungai Kakap Dalam Angka 2021. Sungai Raya.
- [6] Azhari, A & Nurjannah, L. (2018). Identifikasi Bahan Kimia & Cemaran Mikroba Berbahaya Jajanan Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Kampus Iain Syekh Nurjati Cirebon. [Skripsi]. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- [7] Lukman, M. (2014). Profil Keamanan Pangan Produk Industri Dan kecil Di SDekitar Malang Dengan Metode Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP). *Simposium Nasional RAPI XIII-2014 FT UMS*, 1412-9612
- [8] Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (*Packaging*) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Di “*Mas Pack*” Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(2), 67-76.
- [9] Fatmawati & Basuni. (2023). Ketahanan pangan melalui ‘sedeqah kaseh’ masyarakat Melayu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*. 9(3), 1592-1599.
- [10] Palupi dkk. (2023). Sosialisasi Penyuluhan Keamanan Pangan Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*. 1(2), 2986-3104

LAMPIRAN

Lampiran 1 bukti kwitansi penggunaan dana.

1. Honor output kegiatan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 bukti kwitansi penggunaan dana.

1. Honor output kegiatan.

NO.	NAMA	PERHITUNGAN	TOTAL PASAL 21	Total	TANDA TANGAN
1	M. Hefni Bastaman A.md.,Gz	-	Rp -	Rp 500.000	1. 
2	Pratika Linanda.,S.Sy.,M.M	-	Rp -	Rp 250.000	2. 
JUMLAH			Rp		

Pontianak, 14 September 2023

Ketua PKM

Pratika Linanda.,S.Sy.,M.M

2. Belanja Bahan Habis Pakai

a. Peralatan Alat Tulis Kantor

1. Spanduk

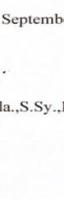
Digital Printing, Offset, Advertising dan Event Organizer

Pontianak 14-09-2023
Kepada Yth: Supri

VEGA ADVERTISING
Marketing office : Jl. Veteran Gg. Trunogoro No.1 Pontianak-Kalimantan Barat
Email : vegaadvertising@vegaadvertising.com
Website : www.vegaadvertising.com
Telp : 0561.8179540 / 08131963884

No Invoice: VAO88765

NO.	Nama Barang	Ukuran	Banyaknya	Harga	
1	Spanduk + MA	3 x 1	1	22.000	66.000
				Total	66.000
				DP	Rp
				Total	Rp



Penerima: 

Mengetahui: 
VEGA ADVERTISING

Pembayaran dapat di transfer ke:
Rekening : Mandiri 146-00-1400032-7
Rekening : BCA 3470097021
Atas Nama : Rihah Yaqa

2. Plakat Narasumber

Drim Production
 Grapich Design | Digital Printing
 Email : drimproduction@gmail.com
 Telp/WA. 0899 0998 689 | Instagram : drim_production
 Pontianak

Date : 18. 9. 2023
 To : Universitas OSO

Jumlah	Jenis Barang	Harga Satuan	Total
1 Pcs	Plakat + Logo		230.000
			}

Tanda Terima

Drim Production
 Grapich Design | Digital Printing

DP
 Sisa
 Total 230.000

3. Godie Bag

L O V E R S
 Jl. SULTAN ABDURAHMAN No 66F
 PONTIANAK

#231793 12/09/2023 17:13
 01 Love 000000

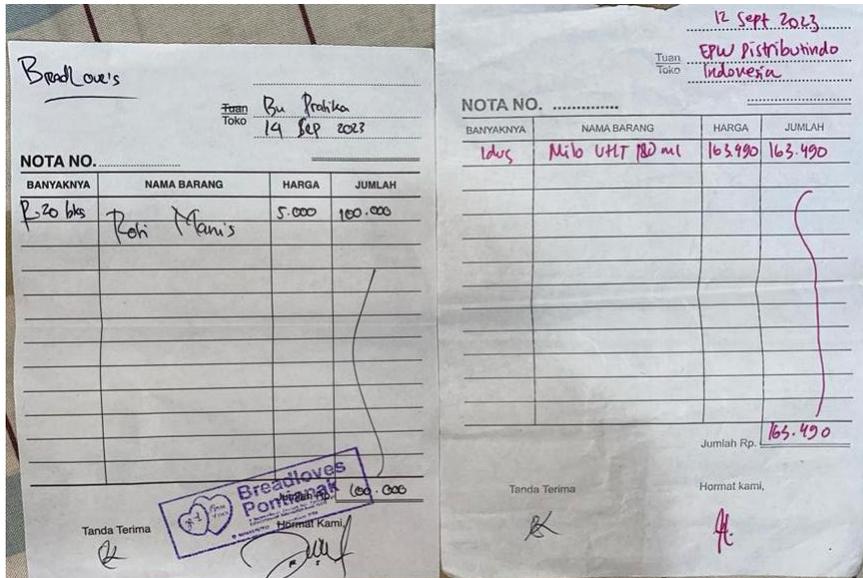
36x 4000 Rp144000
 Paper bag
 1x 14800 Rp14800
 Fancy

CASH Rp158800

Barang yg sudah dibeli TIDAK-
 dapat ditukar/dikembalikan
 TERIMA KASIH

a. Konsumsi

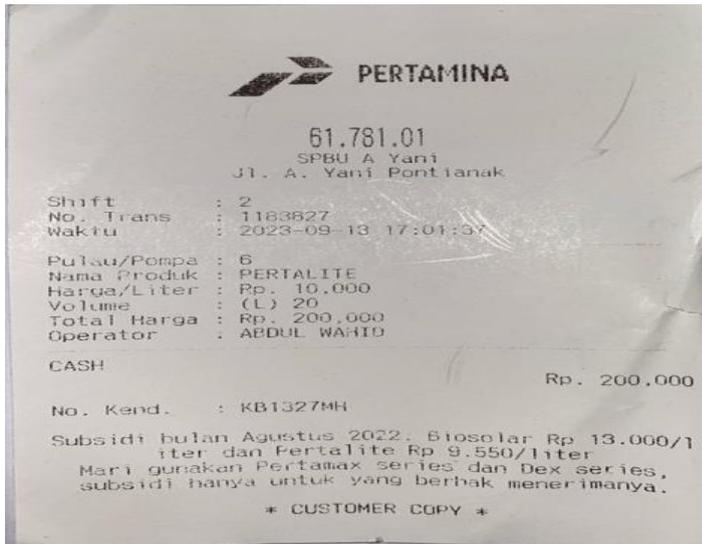
Snack Box



Nasi Box



b. Transport Dosen



b. Transport Mahasiswa

NO.	NAMA	PERHITUNGAN	TOTAL PASAL 21	Total	TANDA TANGAN
1	M Fikri	-	Rp -	Rp 30.000	1. <i>Fad</i>
2	Vinny	-	Rp -	Rp 30.000	2. <i>Vr</i>
3	Dini	-	Rp -	Rp 30.000	3. <i>D</i>
4	Fadel	-	Rp -	Rp 30.000	4. <i>Fa</i>
5	Nurul Latifa	-	Rp -	Rp 30.000	5. <i>HL</i>
JUMLAH			Rp	Rp 150.000	

Pontianak, 14 September 2023

Ketua PKM

Pratika Linanda.,S.Sy.,M.M

4. Belanja Barang Operasional Lainnya
Sewa aula kantor Desa Punggur Kecil

NO.	NAMA	PERHITUNGAN	TOTAL PASAL 21	Total	TANDA TANGAN
1	Abu (Staf Kepala Desa)	-	Rp -	Rp 318.010	1. 
JUMLAH			Rp		

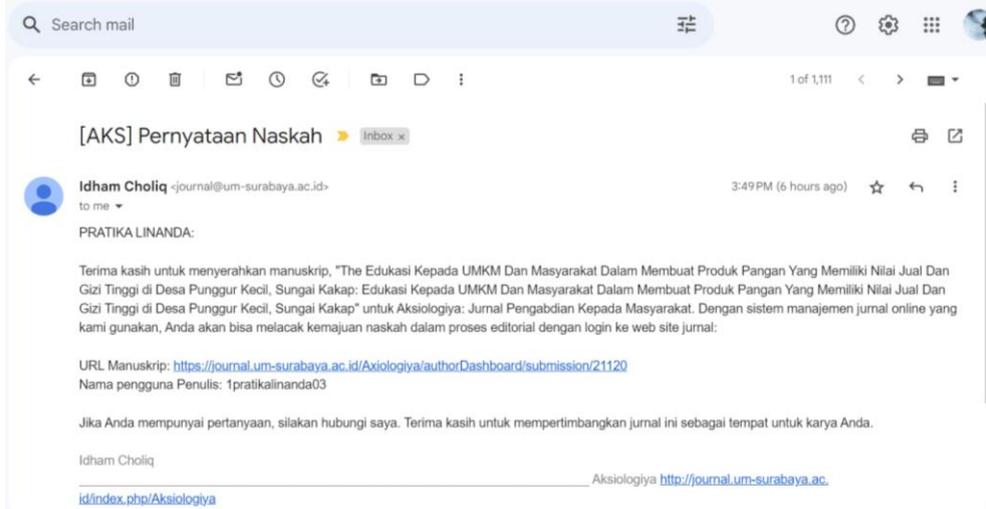
Pontianak, 14 September 2023

Ketua PKM



Pratika Linanda.,S.Sy.,M.M

Lampiran 2: Bukti Submit artikel hasil PKM



Lampiran 3: Draft Artikel

Lampiran 4:

Dokumentasi kegiatan PKM, Surat Tugas dan Presensi Kehadiran Pelaksanaan PKM





UNIVERSITAS OSO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Ujung Surapati No. 99 Pontarak, Telp. +628115660060, Website: oso.ac.id Email: info@oso.ac.id
Akta Notaris Herlina Pakpahan, S.H., No. 01 Tanggal 02 September 2015
Dissolusi Mahkamah RI No. AHRU-0012655/AH.01.04 Tahun 2015

SURAT TUGAS
Nomor : 75/UNOSO.4/PKM/VII/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas OSO dengan ini menugaskan Dosen Universitas OSO sebagai berikut :

NO.	NAMA	PROGRAM STUDI
1	Pratika Linanda, S.Sy, M.M.	Manajemen
2	Atin Sumaryanti, S.E., M.M.	Manajemen
3	Hence Made Aryasa, S.E., M.M.	Manajemen
4	Giarti Astriana, S.E., M.M.	Manajemen
5	Delta Fenisa, S.E., M.M.	Manajemen
6	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.M.	Manajemen
7	Ana Fitriana, S.E., M.M.	Manajemen

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul **Penyuluhan dan Sosialisasi Kepada UMKM dalam Membuat Produk Pangan yang Memiliki Gizi Tinggi di Desa Pungur Kecil Kecamatan Sungai Kakap.**

Setelah selesai melaksanakan tugas yang bersangkutan diwajibkan membuat Laporan tertulis kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas OSO.

Demikian surat tugas ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Pontarak, 31 Juli 2023
Ketua L.PKM,

UNIVERSITAS OSO
Siti Shofiyah
NIDN. 1118128804

- Tembusan Yth.
1. Rektor Universitas OSO
 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unoso



UNIVERSITAS OSO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Ujung Suripin No. 99 Puntianak, Telp. +628115686060, Website: oso.ac.id Email: info@oso.ac.id
 Akta Notaris Herlina Pakpahan, S.H. No. 01 Tanggal 02 September 2015
 Diakui dan Menkukuhkan RI No. AHU-0012855 AH.01.04 Tahun 2015

PRESENSI KEHADIRAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS OSO
KAMIS, 14 SEPTEMBER 2023

NO	Nama	Tanda Tangan	
1	Ria Harmunisa	1	2
2	Lilis Suryani		
3	Nurfaatih	3	4
4	Nurhalizah		
5	Sola Lesari	5	6
6	Xuciana		
7	Nurul asiah	7	8
8	TOSMI		
9	Ramirah	9	10
10	Mirza		
11	Syifa aulia Sari	11	12
12	Yanni		
13	Maryamta	13	14
14	Christawati		
15	Aminah	15	16
16	Yasmi Arapah		
17	Hani Rahma Ruel	17	18
18	Nani Rizka		
19	Bui	19	20
20	Fai		
21	FADEL	21	22
22	Umayy A		
23	Rafika L	23	24
24	Atiq S		
25	Exani A	25	26
26	Hence Nande		
27	Delta-F	27	28
28			
29		29	30
30			
31		31	32
32			
33		33	34
34			